



Guru Berperan dalam Membentuk Karakter Anak



Suasana saat pembukaan workshop.

YOGYA (KR) - Indonesia bakal menjadi negara yang unggul, jika karakter sumberdaya manusianya juga unggul. Oleh karena itu, harus menjaga jangan sampai karakter anak-anak kita terpeleset.

Hal itu dikemukakan Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Gandung Ngadina MPd saat memberikan sambutan pada Workshop 'Dolanan Anak' bagi guru TK se-Kota Yogyakarta di kompleks Pendapa Agung Tamansiswa Yogyakarta, Selasa (15/10).

"Guru berperan penting dalam membentuk karakter anak," kata Ki Gandung. Menurutnya, ada tiga tugas utama seorang guru yaitu, mendidik, mengajar dan melatih. Ki Gandung menguraikan mendidik adalah membentuk karakter anak, menjadi manusia berkarakter bagus. Mengajar untuk membuat peserta didik pintar. Sedangkan melatih adalah agar peserta didik terampil melaksanakan tugasnya," jelasnya.

Ia menyebutkan, ketiga hal tersebut saling terkait, tidak bisa hanya salah satu. Berkarakter, pintar dan terampil, apabila salah satu unsur tidak ada, hasilnya tak seperti yang diharapkan.

Sementara Kepala Seksi Kesiswaan SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota

Yogyakarta Dwiani Listyaningrum SPd mengapresiasi penyelenggaraan workshop itu. Menurutnya, saat ini sulit menjumpai permainan tradisional yang sebetulnya bermuatan pendidikan karakter. Anak sekarang lebih banyak bermain dengan gadget.

Dwianing Listyaningrum kemudian membuka workshop tersebut. Acara dihadiri pula Kepala SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Ki Setyawan Sapt Nugraha SIP sebagai tuan rumah. Ketua Panitia Nyi Dwi Indah Prasetyawati SPd dalam laporannya menyebutkan, terdapat 48 orang peserta guru TK Kota Yogyakarta mengikuti Workshop Dolanan Anak Taman Muda (SD) Ibu Pawiyatan dengan tema 'Memetri lan Memayu Hayuning Budaya, Merawat dan Memperindah Budaya'. Tema ini sangat relevan dan penting, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Kesempatan untuk bersama-sama menjelajahi dan memahami lebih dalam tentang dolanan anak, yang bukan hanya sekedar permainan, tetapi juga media yang efektif dalam pembentukan karakter anak. Melalui dolanan, dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran dan kreativitas kepada penerus bangsa. (War)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005